

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pengertian seni musik menurut Lexicographer adalah sebuah bidang keilmuan seni yang memadukan unsur ritmis dan beberapa vokal, nada, dan instrumental yang melibatkan melodi dan harmoni untuk mengungkapkan sesuatu dari sang pencipta seni yang bersifat emosional. Dalam pengertiannya, musik adalah suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan terutama suara yang dihasilkan dari alat-alat yang dapat menghasilkan irama, sehingga sebagai ekspresi perasaan manusia bahkan tidak ada sejarah peradaban manusia yang dilewati tanpa musik (Susanto, 1998).

Pada dasarnya seni musik adalah salah satu seni yang paling banyak diminati saat ini. Musik itu sendiri berkaitan dengan bunyi-bunyian dan bunyi-bunyian itu terbagi menjadi dua bagian yaitu, bunyi-bunyian bertonasi dan bunyi-bunyian tidak bertonasi. Bunyi-bunyian yang tidak bertonasi itu sendiri seperti drum, bongo dan lain-lain. Sedangkan bunyi-bunyian yang bertonasi itu sendiri seperti gitar, keyboard, rekorder dan lain-lain. Salah satu medium musik pertama yang dimiliki manusia adalah vokal melalui bernyanyi. Suara manusia merupakan medium musik yang mendasari medium-medium musik lainnya. Bernyanyi yang baik dan benar tidaklah sesederhana yang dipikirkan, menyuarakan notasi dalam bentuk teks lagu, melembutkan dan mengeraskan volume dengan semestinya

menyesuaikan dengan ekspresi lagu dan gerak tubuh, serta menerapkan teknik vokal dalam bernyanyi agar terdengar indah dan merdu.

Dalam materi penyajian grup pengolahan lagu dilakukan sendiri oleh grup tersebut demikian juga iringan musiknya. Lagu yang dinyanyikan dapat dibawakan secara bersama-sama dalam bentuk unisono, duet, trio, kuartet, kuintet, disertai improvisasi menurut kebutuhan dalam rangka menghasilkan keindahan

Menurut Sihombing (2003:1) dalam Diktat yang berjudul “Vokal” mengatakan Teknik Vokal adalah teknik-teknik yang digunakan oleh penyanyi dalam membawakan sebuah karya music vokal, yang bertujuan untuk memperoleh produksi suara yang baik sebagai media penyampaian gagasan musik sehingga dapat menghasilkan sajian vokal yang dapat menyampaikan ide-ide musik secara tepat dan indah, dan juga merupakan suatu kegiatan berolah suara, sebagai media untuk mengekspresikan nilai-nilai keindahan dengan musikal.

Penerapan teknik vokal dapat diimplementasikan melalui beberapa kegiatan yaitu vokal solo, vokal grup, paduan suara, dan lain-lain. Jika dinyanyikan perorangan disebut solo, sedangkan secara bersama-sama disebut grup vokal atau ansambel vokal dan paduan suara. Ansambel vokal merupakan kegiatan music yang disajikan menggunakan suara manusia yang umumnya disebut menyanyi.

Mutu suara manusia ditentukan oleh organ-organ suara yang ada di dalam tubuhnya. Dengan demikian, kegiatan seseorang dalam bernyanyi sangat dipengaruhi oleh keadaan fisik, sikap, dan gerak seseorang pada waktu bernyanyi.

Biasanya vokal grup yang disebut juga dengan ansambel vokal, terdiri dari 3 hingga 12 orang. Grup penyanyi ini nantinya akan berfokus pada keterampilan individu dan musik yang sempurna. Mulai dari satu suara, dua suara atau polifoni. Polifon adalah bentuk beberapa melodi yang dinyanyikan secara bersama. Bentuk polifon dapat dijumpai pada pembagian suara dalam paduan suara. Paduan suara dapat bernyanyi dengan atau tanpa iringan alat musik. Bernyanyi tanpa iringan alat musik biasanya disebut sebagai bernyanyi acappella.

Musik akapela berasal dari kata acapella yang merupakan salah satu pertunjukan seni musik yang tidak menggunakan instrumen, melainkan suara dihasilkan dari penyanyi itu sendiri, dengan menggunakan mulut dan jentikan jari.

Akapela merupakan musik yang ditampilkan secara berkelompok atau solo tanpa adanya iringan musik. Setiap orang memilih jenis suara yang menyerupai alat musik dan suara yang dihasilkan orang tersebut dikeluarkan dari mulut, baik itu rithm, bass, atau vocal.

Berdasarkan observasi awal, beberapa ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Kupang belum berjalan dengan baik. Akan tetapi, setiap semester terkhususnya pada HUT sekolah, selalu diadakan pentas seni. Salah satu acara yang ditampilkan saat pentas seni yaitu seni vokal. Masalah yang dihadapi saat ini yaitu siswa/siswi sering mengisi acara hanya seputar paduan suara, vokal grup unisono, solo ataupun duet. Akan tetapi, mereka belum mencoba bernyanyi secara akapela. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Proses Interpretasi dinamika dalam bernyanyi ansambel vokal acapella dengan lagu model *angel* (Sarah Mclachlan) pada siswa/siswi minat musik kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Kupang

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka masalah yang dirumuskan dalam penulisan ini ialah bagaimana proses interpretasi dinamika dalam bernyanyi ansambel vokal acapella dengan lagu model *angel* (Sarah Mclachlan) pada siswa/siswi minat musik kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Kupang.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian perumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam tulisan ini antara lain : yaitu untuk mendeskripsikan proses interpretasi dalam bernyanyi ansambel vokal acapella dengan lagu model

angel (Sarah McLachlan) pada siswa/siswi minat musik kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Kupang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Ada beberapa manfaat penulisan yaitu :

1. Untuk siswa/siswi minat musik kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Kupang

Agar siswa/siswi dapat menambah pengetahuan tentang bernyanyi *acapella*.

2. Untuk peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengalaman dan wawasan dalam menginterpretasi lagu.